

## “JATIKU”

EDISI JUNI 2014

Jatiku berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yakni Ja'atiku yang berarti “menurut kata hatiku”. jatiku kemudian dijadikan sebagai nama buletin cu pancur kasih. nama ini diusulkan oleh seorang anggota awal, anggota aktif, dan selalu mendukung CU Pancur Kasih yakni bapak Irens Gedo Gama.

### Studi Banding CU K3IPM, Tangerang Banten



Kunjungan Studi banding CU K3IPM (Koperasi Kreasi Komunitas Insan Pelayanan Mandiri) disambut dengan hangat oleh seluruh Pengurus CU Pancur Kasih pada 31 Mei 2014. Kunjungan ini dilaksanakan sebagai bentuk pembelajaran bagi CU K3IPM untuk terus berkembang memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat supaya tercipta kemakmuran bagi anggotanya.

Rombongan studi banding CU K3IPM dihadiri sebanyak 7 orang dan dipimpin oleh Elia Paul Ang yang mendirikan CU K3IPM sejak 5 Mei 2012. Meskipun usia CU yang didirikannya masih seumur jagung namun perkembangan dan manfaat yang dirasakan anggotanya sudah terbukti. Dalam sharing yang diberikan, menurutnya tidak ada koperasi yang bangkrut apabila dikelola dengan benar. Suatu koperasi dapat berdiri dengan baik, perlu ditumbuhkan rasa kepercayaan diantara orang-orang yang berada di dalam

komunitas tersebut. Selain itu, Yang menjadi kendala di dalam lembaga CU yaitu sulitnya untuk merubah mindset seseorang dan membawa mereka untuk bergabung bersama credit Union demi mencapai kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama.

Kegiatan studi banding diisi dengan sharing/berdiskusi mengenai Credit Union secara khusus, tentang cara dan teknik yang digunakan untuk mengembangkan CU menjadi lebih besar. Sharing yang bermanfaat diantaranya latar belakang berdirinya Credit Union, visi dan misi, nilai-nilai inti CU PK, cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas anggota, keterlibatan peranan struktur organisasi masyarakat dayak (misalnya peranan adat masyarakat dayak), serta peranan hukum dalam lembaga CU.

Informasi diskusi yang diberikan oleh Pengurus CU Pancur Kasih sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Harapannya bagi CU K3IPM diskusi yang dilakukan dapat menjawab kepenasaranan yang selama ini menjadi pertanyaan dalam CU K3IPM sehingga CU K3IPM juga dapat berkembang dengan baik untuk anggota.

Diakhir studi banding, tidak lupa Paul juga ingin mengenalkan buku miliknya yang berjudul “Transformasi Ekonomi Komunitas. Dengan mengaktifkan potensi-potensi dalam komunitas diharapkan dapat mencapai taraf hidup yang lebih sejahtera”. (Dmt)

### Peresmian Gedung baru dan Syukuran CU Pancur Kasih TP. Bodok

Peresmian gedung baru dan syukuran CU Pancur Kasih TP. Bodok berlangsung secara meriah dan sederhana, pada 23 Mei 2014. Peresmian ini dihadiri oleh seluruh jajaran Pengurus dan Pengawas CU Pancur Kasih, Camat Kec. Parindu, sesepuh DAD kec. Parindu, mitra kerja CU Pancur Kasih (pimpinan CU lainnya, KUD – KUD dan Bank), Koramil, Kapolsek kec.

Parindu, para undangan, tokoh masyarakat dan seluruh perwakilan anggota CU Pancur Kasih.



Acara peresmian Gedung baru Tempat Pelayanan CU Pancur Kasih TP. Bodok diawali upacara adat sebagai tanda penghormatan kepada leluhur Jubata dan sebagai adat tradisi masyarakat Dayak akan keberadaan dan asal usulnya sebagai manusia yang beradat. Selanjutnya dilanjutkan dengan misa Syukur atas ditempatinya gedung baru CU Pancur Kasih. Misa syukur dipimpin oleh Pastor John Wahyudi, OFM. CAP.

Misa syukur berlangsung dengan khidmat, dan setelah itu beberapa sambutan dari ketua panitia Martinus Nomensen, S.T, M.Si, Ketua CU Pancur Kasih Drs. F. Y. Khosmas, M. Si, Sesepuh DAD kec. Parindu E. Acang, dan terakhir dari Camat Kec. Parindu Siron, S.Sos, M. Si

Dalam sambutannya, Ketua CU Pancur Kasih mengatakan bahwa semoga semua lapisan masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh segenap aktifis CU Pancur Kasih. CU Pancur Kasih dapat menjadi lembaga keuangan yang bisa berlanjut sampai ke anak-cucu karena dapat menjadi tempat yang baik dalam memberikan pelayanana keuangan bagi masyarakat di sekitarnya khususnya TP . Bodok.

Sedangkan sesepuh DAD sebagai perwakilan tokoh masyarakat yang dituakan, Acang mengatakan, “ Merasa bangga karena orang dayak yang dikenal sebagai terbelakang dan belum pandai mengurus organisasi

lembaga keuangan, ternyata dengan CU orang Dayak dapat membuktikan kemampuan dalam mengurus lembaga keuangan. Hal ini sudah terbukti dengan jatuhnya bangunan keberadaan CU di Kal-Bar”.

Untuk menutup acara peresmian gedung baru kantor, Siron, S.Sos, M. Si selaku Camat parindu berpesan supaya pelayanan, koordinasi, dan kerjasama yang terjadi dalam lembaga keuangan seperti CU dan Bank, sama-sama untuk melayani masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Parindu. (Dmt)

## Berita Nasional

### MK Batalkan UU Koperasi yang Baru

Mahkamah Konstitusi (MK) menyatakan Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan tidak lagi mempunyai kekuatan hukum mengikat.

**“Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian berlaku untuk sementara waktu sampai dengan terbentuk undang-undang yang baru,”** kata Ketua Majelis Hakim Konstitusi Hamdan Zoelva saat membacakan amar putusan di Jakarta.

Dalam pertimbangannya, hakim menyatakan bahwa filosofi dalam Undang-Undang Perkoperasian ternyata tidak sesuai dengan hakikat susunan perekonomian sebagai usaha bersama dan berdasarkan asas kekeluargaan yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) UUD 1945.

“Pengertian koperasi ternyata telah dielaborasi dalam pasal-pasal lain di dalam Undang-Undang No. 17/2012, sehingga di suatu sisi mereduksi atau bahkan menegasikan hak dan kewajiban anggota dengan menjadikan kewenangan pengawas terlalu luas,” kata anggota Hakim Konstitusi Maria Farida Indrati

Ia juga mengatakan bahwa undang-undang itu mengutamakan skema permodalan materiil dan finansial serta mengesampingkan modal sosial yang menjadi ciri fundamental koperasi sebagai suatu entitas khas pelaku ekonomi berdasarkan UUD 1945.

Pada sisi lain, lanjutnya, koperasi menjadi sama dan tidak berbeda dengan perseroan terbatas dan kehilangan roh konstitusionalnya sebagai entitas pelaku ekonomi khas bagi bangsa yang berfilosofi gotong royong.

“Menurut mahkamah, permohonan pemohon hanya mengenai pasal tertentu, namun oleh karena pasal tersebut mengandung materi muatan norma substansial yang menjadi jantung UU No. 17/2012 sehingga jika hanya pasal-pasal tersebut yang dinyatakan bertentangan dengan UUD 1945 dan tidak mempunyai hukum mengikat maka akan menjadikan pasal-pasal lain tidak dapat berfungsi lagi,” jelas dia.

Permohonan pengujian terhadap UU No. 17/2012 diajukan oleh Gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur; Pusat Koperasi Unit Desa Jawa Timur; Pusat Koperasi Wanita Jawa Timur; Pusat Koperasi An-nisa Jawa Timur; Pusat Koperasi BUEKA Assakinah Jawa Timur; Gabungan Koperasi Susu Indonesia; Agung Haryono; dan Mulyono.

Koalisi LSM untuk Demokratisasi Ekonomi dan perorangan juga mengajukan permohonan pengujian undang-undang tentang koperasi. Para pemohon menilai sejumlah pasal yang mengatur norma badan hukum koperasi, modal penyertaan dari luar anggota, kewenangan pengawas dan dewan koperasi dalam undang-undang tersebut telah mencabut roh kedaulatan rakyat, demokrasi ekonomi, serta asas kekeluargaan dan kebersamaan yang dijamin konstitusi.

Source:

<http://www.antaranews.com/berita/436287/mk-batalkan-undang-undang-tentang-perkoperasian>

Buletin Bulanan  
**JATI KU**  
Edisi Juni 2014



**Studi Banding CU K3IPM, Tangerang Banten**  
**Peresmian Gedung Baru TP. Bodok**  
**MK Batalkan UU Koperasi yang Baru**

**Koperasi Kredit (CU) Pancur Kasih**  
Jl. 28 Oktober No. 1-7 Pontianak Utara 78241 KALBAR  
Telp. (0561) 881951 ; 884723 - fax. (0561) 88466060  
email: info@cupk.org - cupkindo@gmail.com  
[www.cupk.org](http://www.cupk.org)

